

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim., **“Informatorium Obat Nasional Indonesia”**, Ditjen POM, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2000, hlm. 219-220, 243.
2. Ganiswara, G. S., **“Farmakologi Dan Terapi”**, ed.4, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1995, hlm. 571-576, 651-656.
3. Nanizar, Z, Joenoos., **“Penulisan Resep Yang Rasional”**, Jilid I, Penerbit Airlangga University Press, Surabaya, 1995, hlm.25.
4. Soekidjo, N., **“Metodologi Penelitian Kesehatan”**, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm.138-144.
5. Tan Hoan, T dan Raharjo, K., **“Obat-obat Penting”**, ed.5, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002, hlm.7, 63-64.
6. V. Nuraini Widjajanti., **“Obat-obatan”**, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1988, hlm. 76-88.
7. Wattimena, J. R., Sugiarto, N.C., dan M.B., Widiyanto., **“Farmakodinami Dan Terapi Antibiotik”**, Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1991, hlm.19-23, 73-75, 183-184.
8. Depkes RI, **“Himpunan Peraturan Perundang-undangan Bidang Kesehatan Khusus Farmasi”**, Penerbit Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2003, hlm.450-457, 73-103, 337-362.
9. Depkes RI, **“Peraturan Perundang-undangan Bidang Penggolongan Obat”**, Penerbit Ditjen POM, Jakarta, 1999, hlm. 4-6.
10. Depkes RI, **“Peraturan Perundang-undangan Bidang Distribusi Obat”**, Penerbit Ditjen POM, Jakarta, 1997, hlm. 7-8, 11-12.
11. Depkes RI, **“Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berhubungan Dengan Apotek”**, Penerbit Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2005, hlm.2
12. Depkes RI, **“Peraturan Daerah Kabupaten Garut”**, Penerbit Dinas Kesehatan Garut, Garut, 2001, hlm. 7-11.

13. Surini, S. <http://www.antibiotichelp.com>. **Antibiotik, Si "Peluru Ajaib" (Bagian Kedua)**. 2005. [14 Januari 2007, 17.00 WIB]
14. dr. Widodo Judarwanto SpA, <http://io.ppi-jepang.org/article.php>. **Pemberian Antibiotika Berlebihan Pada Anak**. 2006. [28 Agustus 2007, 15.00 WIB]



LAMPIRAN 1
PANDUAN WAWANCARA

I. Identitas responden

Nama :
Umur : tahun
Jenis kelamin :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :
Nama Toko Obat :
Berizin/tidak berizin :

II. Pertanyaan

1. Berapa lamakah toko obat ini berdiri?
☐ Kurang dari 1 tahun ☐ Lebih dari 1 tahun
2. Berapakah jumlah karyawan Anda yang bekerja di Toko Obat ini?
☐ Kurang dari 5 orang ☐ Lebih dari 5 orang
3. Berapakah jumlah pelanggan Anda dalam sehari? (orang)
☐ 1 – 5 ☐ 5 – 10 ☐ lebih dari 10
4. Obat-obat apa sajakah yang Anda sediakan di Toko Obat ini?
☐ Obat tradisional/Jamu ☐ Obat bebas
☐ Obat bebas terbatas ☐ Obat keras
5. Obat-obat apa saja yang sering di beli oleh pelanggan Anda?
☐ Jamu ☐ Obat bebas
☐ Obat bebas terbatas ☐ Obat keras

6. Berapa banyakkah pelanggan Anda yang membeli obat dalam sehari?

- ☐ Kurang dari 2 obat ☐ Lebih dari 2 obat

7. Apakah di Toko Obat Anda melayani resep dari dokter?

- ☐ Ya ☐ Tidak

8. Apakah Anda mempekerjakan seorang Asisten Apoteker di Toko Obat ini?

- ☐ Ya ☐ Tidak

9. Bagaimana harga obat yang Anda jual jika dibandingkan dengan Apotik atau toko obat lainnya?

- ☐ Murah ☐ Mahal ☐ Sama

10. Apakah Anda menjual obat golongan antibiotika?

- ☐ Ya ☐ Tidak

11. Obat golongan antibiotika apa saja yang Anda sediakan?

- ☐ Amoksisilin ☐ Ampisilin
☐ Kloramfenikol ☐ Tetrasiklin ☐ Lain-lain

12. Apakah pelanggan Anda banyak yang membeli obat golongan antibiotika?

- ☐ Ya ☐ Tidak

13. Dari mana Anda mendapatkan obat golongan antibiotika ini?

- ☐ Apotek ☐ PBF
☐ Rumah Sakit ☐ Lain-lain

14. Apakah Anda sudah lama menjual obat golongan antibiotika ini?

- ☐ Kurang dari 1 tahun ☐ Lebih dari 1 tahun

15. Mengapa Anda menjual obat golongan antibiotik?

- ☐ Banyak yang mencari ☐ mencari keuntungan ☐ Lain-lain

16. Apakah harga obat yang Anda jual sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET)?

☐ Lebih rendah HET

☐ Sama HET

☐ Lebih tinggi HET

17. Apakah Anda mengetahui tanda-tanda khusus mengenai golongan obat yang terdapat pada obat?

☐ Ya ☐ Tidak



LAMPIRAN 2
HASIL ANGKET TENTANG PENJUALAN OBAT KERAS GOLONGAN ANTIBIOTIKA
PADA TOKO OBAT DI BEBERAPA DAERAH GARUT

Tabel III.1
Hasil Rekapitulasi Isian Angket tentang Obat Keras Golongan Antibiotika

No.	Materi Pertanyaan	Nama Toko Obat Dan Hasil Pengamatan												Jumlah	Persentase (%)
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
1.	Toko Obat berdiri?														
	a. < dari 1 thn	-	+	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	3	25%
	b. > dari 1 thn	+	-	+	+	+	-	-	+	+	+	+	+	9	75%
2.	Jumlah karyawan Toko Obat														
	a. < dari 5 orang	-	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	10	83,3%
	b. > dari 5 orang	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	2	16,7%
3.	Jumlah pelanggan dlm perhari?														
	a. 1-5 orang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
	b. 5-10 orang	-	+	+	-	+	-	-	+	-	-	-	-	4	33,3%
	c. > dari 10 orang	+	-	-	+	-	+	+	-	+	+	+	+	8	66,7%
4.	Obat-obat yang disediakan Toko Obat?														
	a. Obat tradisional/jamu	+	-	-	-	-	+	-	-	-	+	+	-	4	33,33%
	b. Obat bebas	+	-	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	10	83,33%
	c. Obat bebas terbatas	-	+	-	-	+	+	-	-	-	+	+	+	6	50%
	d. Obat keras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	1	8,33%
5.	Obat-obat yang dibeli oleh pelanggan?														
	a. Obat tradisional/jamu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	1	6,25%
	b. Obat bebas	+	-	+	+	-	+	+	+	+	+	+	+	10	62,5%
	c. Obat bebas terbatas	-	+	-	-	+	+	-	-	-	+	+	-	5	31,25%
	d. Obat keras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
6.	Pelanggan yang membeli obat dlm perhari ?														
	a. < dari 2 obat	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	1	8,3%
	b. > dari 2 obat	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	11	91,7%

LAMPIRAN 2

(Lanjutan)

Tabel III.2

Hasil Rekapitulasi Isian Angket tentang Obat Keras Golongan Antibiotika

No.	Materi Pertanyaan	Nama Toko Obat Dan Hasil Pengamatan												Jumlah	Persentase (%)
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
7.	Toko obat melayani Resep Dokter?														
	a. Ya	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	2	16,7%
	b. Tidak	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	10	83,3%
8.	Asisten Apoteker di Toko obat?														
	a. Ya	+	+	-	-	+	+	+	+	+	-	+	-	8	66,7%
	b. Tidak	-	-	+	+	-	-	-	-	-	+	-	+	4	33,3%
9.	Harga obat yang dijual?														
	a. Murah	+	-	-	-	-	+	-	-	-	+	+	-	4	33,3%
	b. Mahal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	66,7%
	c. Sama	-	+	+	+	+	-	+	+	+	-	-	+	0	0
10.	Menjual obat gol. antibiotika?														
	a. Ya	-	+	-	-	-	-	-	+	-	+	+	-	4	
	b. Tidak	+	-	+	+	+	+	+	-	+	-	-	+	8	33,3%
															66,7%
11.	Obat gol. antibiotika yang disediakan?														
	a. Amoksisilin	-	+	-	-	-	-	-	+	-	+	+	-	4	100%
	b. Ampisilin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	2	50%
	c. Kloramfenikol	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	1	25%
	d. Tetrasiklin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	1	25%
	e. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
12.	Pelanggan yang membeli obat gol. antibiotika?														
	a. Ya	-	-	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	3	33,3%
	b. Tidak	-	+	-	+	+	-	+	-	+	-	+	-	9	66,7%

LAMPIRAN 2

(Lanjutan)

Tabel III.3
Hasil Rekapitulasi Isian Angket tentang Obat Keras Golongan Antibiotika

No.	Materi Pertanyaan	Nama Toko Obat Dan Hasil Pengamatan												Jumlah	Persentase (%)
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L		
13.	Toko obat mendapatkan obat gol. antibiotika?														
	a. Apotek	-	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	3	75%
	b. PBF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	1	25%
	c. Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
	d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
14.	Berapa lama menjual obat gol. antibiotika?														
	a. < dari 1 thn	-	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	2	50%
	b. > dari 1 thn	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	2	50%
15.	Mengapa menjual obat gol. antibiotika?														
	a. Banyak yang mencari	-	+	-	-	-	-	-	+	-	+	+	-	4	100%
	b. Mencari keuntungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
	c. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
16.	Harga obat yang dijual sesuai (HET)?														
	a. Lebih rendah HET	+	-	-	-	-	+	-	-	-	+	+	-	4	33,3%
	b. Sama HET	-	+	+	+	+	-	+	+	+	-	-	-	7	58,3%
	c. Lebih tinggi HET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	1	8,34%
17.	Mengetahui tanda-tanda khusus gol. Obat														
	a. Ya	+	+	-	-	-	+	+	+	+	+	+	+	9	75%
	b. Tidak	-	-	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	3	25%

Keterangan : + artinya ada
- artinya tidak ada

LAMPIRAN 3

Survei Obat Keras Golongan Antibiotika yang diJual Bebas di Toko Obat di Kota Garut (Non angket)

Tabel III.4

Hasil Survei Obat Keras Golongan Antibiotika yang diJual Bebas di Toko Obat di Kota Garut (Non angket)

No.	Nama Obat	Bentuk Sediaan (mg)	Nama Toko Obat																				HET
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	
1.	Amoksisilin	Tablet 500mg	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	Rp. 5.000
2.	Ampisilin	Kaplet 500mg	+	+	+	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	Rp. 4.500
3.	Cefadroksil	Kapsul 250 & 500mg	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 12.000
4.	Gentamisin	Salep 0,1%	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 2.500
5.	Eritromisin	Kapsul 250mg	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 7.000
6.	Klindamisin	Kapsul 150 & 300mg	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp.7.900 Rp.9.800
7.	Kloramfenikol	Kapsul 250 & 500mg	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	Rp. 3.000
8.	Thiamfenikol	Kapsul 250 & 500mg	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 4.500
9.	Tetrasiklin	Kapsul 250mg	-	+	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	Rp. 3.000
10.	Rifampisin	Kaplet 450mg	-	+	-	+	+	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 7.000

Keterangan : + artinya ada jual
- artinya tidak ada jual

LAMPIRAN 4

DAFTAR OBAT-OBAT BEBAS

MENURUT UNDANG-UNDANG DEPARTEMEN KESEHATAN

TAHUN 1997

- 
- | | |
|---------------------------------|---------------------------------|
| 1. Antasida DOEN | 38. Mixagrip tablet |
| 2. Aspilet tablet kunyah | 39. Poldan |
| 3. Aspirin tablet salut enterik | 40. Procold tablet |
| 4. Bodrexin tablet | 41. Stop Cold tablet |
| 5. Naspro | 42. OBH Combi sirup |
| 6. Mikorex | 43. Biogesic tablet |
| 7. Panadol tablet 500 mg | 44. Dumin sirup |
| 8. Paracetamol tablet 500 mg | 45. Oskadon tablet |
| 9. Dulcolax | 46. Saridon tablet |
| 10. Bisolvon sirup | 47. Combantrin tablet |
| 11. Hustab-P tablet | 48. Bronsolvon |
| 12. Mucohexin tablet | 49. Asmasolon |
| 13. Salonpas Gel | 50. Asthma soho |
| 14. Vicks Formula 44 sirup | 51. Neo napacin |
| 15. Konidin tablet | 52. Visine |
| 16. Komix sirup | 53. Insto |
| 17. Benadryl DMP sirup | 54. Sakatonic liver |
| 18. Dramamine tablet | 55. Tonikum bayer sirup |
| 19. Antimo tablet | 56. Actifed sirup |
| 20. Polysilane tablet kunyah | 57. Biolysin sirup |
| 21. Tripanzym tablet | 58. Lysmin sirup |
| 22. Rohto tetes mata | 59. Cerebrofort sirup |
| 23. Enzyplex tablet | 60. Cerebrovit tablet |
| 24. Canesten salep | 61. Berocca |
| 25. Neo ultrasiline | 62. Calcidol B12 sirup |
| 26. Counterpain salep | 63. Durol sirup |
| 27. Becom-C tablet | 64. Supertin tablet |
| 28. Biolysin sirup | 65. Supra Livron |
| 29. Enervon-C kapsul | 66. Supradyn tablet efervescent |
| 30. Multivitaplex | 67. Surbex-Z |
| 31. Mouthwash | 68. Zevit-C |
| 32. Bestocol | 69. Biocombin |
| 33. Bodrex Cold tablet | 70. Neorobion 5000 tablet |
| 34. Decolgen tablet | 71. Redoxon |
| 35. Flu-Tab | 72. Vitacimin tablet hisap |
| 36. Fludane | 73. Natur-E kapsul lunak |
| 37. Inza tablet | |

LAMPIRAN 5

DAFTAR OBAT-OBAT BEBAS TERBATAS

MENURUT SURAT KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI

NO. 925/MENKES/PER/X/1993

1. Aminophylline (tablet 225 mg)
2. Benzoxonium sebagai obat luar untuk mulut dan tenggorokan (kadar $\leq 0,05\%$)
3. Benzocain (anestetik mulut dan tenggorokan)
4. Bromhexin (sirup)
5. Centrimide
6. Clorhexidin sebagai obat luar antiseptik kulit (kadar $\leq 0,12\%$)
7. Choline Theophyllinate
8. Dexbrompheniramine Maleate (tablet)
9. Diphenhydramine (sirup 60 ml)
10. Docusate sodium (tetes telinga 0,5% x 10 ml)
11. Hexetidine sebagai obat luar untuk mulut dan tenggorokan (kadar $\leq 0,1\%$)
12. Ibuprofen (tablet 200mg, kemasan tidak lebih dari 10 tablet)
13. Lidocain (anestetik mulut dan tenggorokan)
14. Mebendazol (semua materi untuk promosi harus menggunakan resiko bahaya obat)
15. Oxymetazoline sebagai obat semprot hidung (kadar $\leq 0.05\%$)
16. Theophylline (tablet)
17. Tolnaftate sebagai obat luar untuk infeksi jamur local (kadar $\leq 1\%$)
18. Triprolidine

LAMPIRAN 6

DAFTAR OBAT – OBAT KERAS

MENURUT SURAT KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI

NO. 924/MENKES/PER/X/1993

- | | |
|--|--|
| 1. Amoksisilin (tablet 500 mg) | 29. Klortetrasiklin |
| 2. Ampisillin (kaplet 500mg) | 30. Levamisole (tablet 500mg) |
| 3. Alopurinol (tablet 100mg) | 31. Methylprednisolon (salep) |
| 4. Albendazol (tablet 200 mg dan 400 mg) | 32. Niclosamide (tablet 500mg) |
| 5. Bacitrasin (salep) | 33. Noretisteron (1 siklus) |
| 6. Benoralite (tablet) | 34. Neomisin |
| 7. Bismuth subcitrate (tablet) | 35. Nistatin |
| 8. Carbinoxamin(tablet) | 36. Omeprazole (tablet) |
| 9. Clindamisin (salep) | 37. Oxiconazole (kadar < 2%, salep) |
| 10. Dexametason (salep) | 38. Oksitetrasiklin |
| 11. Dexpanthenol (salep) | 39. Pipazetate (sirup) |
| 12. Diclofenac (salep) | 40. Piratiasin Kloroteofillin (tablet) |
| 13. Diponium (tablet) | 41. Pirenzepine (tablet) |
| 14. Doksisiklin | 42. Piroxicam (salep dan tablet 10mg) |
| 15. Eritromisin | 43. Polymixin B Sulfate (salep) |
| 16. Fenoterol (tabung) | 44. Prednisolon (salep) |
| 17. Flumetason (salep) | 45. Paromomisin |
| 18. Framisetin | 46. Ranitidin (tablet 150mg) |
| 19. Famotidin (tablet 20 mg dan 40 mg) | 47. Rifampisin (tablet 450mg) |
| 20. Gentamisin (salep 5gr atau botol 5ml) | 48. Scopolamin (tablet) |
| 21. Griseofulvin | 49. Silver Sulfadiazin (salep) |
| 22. Hydrocortison butyrate (salep) | 50. Sucralfate (tablet) |
| 23. Ibuprofen (tablet 400mg dan 600mg) | 51. Sulfasalazine (tablet) |
| 24. Isoconazol (salep) | 52. Sefadroksil |
| 25. Ketokonazole (kadar $\leq$ 2%, krim dan scalp sol) | 53. Streptomisin |
| 26. Karbenisilin | 54. Sinergistin |
| 27. Kanamisin | 55. Tioconazole (salep) |
| 28. Kloramfenikol (salep 5gr dan obat telinga 5ml) | 56. Tobramisin |
| | 57. Tiamfenikol |
| | 58. Tetrasiklin |
| | 59. Vankomisin |

LAMPIRAN 7

DAFTAR OBAT – OBAT NARKOTIKA

MENURUT UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NO. 22 TAHUN 1997

Golongan I

1. Desomorfina
2. Etorfina
3. Heroina
4. Ketobemidona
5. Tiofentanil

Golongan II

6. Alfametadol
7. Alfaprodina
8. Alfentanil
9. Asetilmetadol
10. Benzetidin
11. Benzilmorfina
12. Betametadol
13. Bezitramida
14. Difenoksilat
15. Difenoksin
16. Dimenoksadol
17. Etokseridina
18. Etonitazena
19. Furetidina
20. Hidromorfinol
21. Hidromorfona
22. Isometadona
23. Fenadoksona

24. Fenomorfan
25. Klonitazena
26. Metadona
27. Mirofina
28. Morfina

29. Nikomorfina
30. Normorfina
31. Opium
32. Petidina
33. Piminodina
34. Properidina
35. Rasemorfan
36. Sufentanil
37. Tebaina
38. Tebakon
39. Tilidina
40. Trimeperidina

Golongan III

41. Dihidrokodeina
42. Etilmorfina
43. Kodeina (tablet 10 mg, 15 mg dan 20 mg)
44. Norkodein

LAMPIRAN 8

DAFTAR OBAT-OBAT PSIKOTROPIKA

MENURUT SURAT KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI

NOMOR. 124 / MENKES / PER / II / 1993

Golongan IV :

- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Allobarbital | 37. Mazindol |
| 2. Alprazolam (tablet) | 38. Medazepam |
| 3. Amfepramona (tablet) | 39. Mefenoreks |
| 4. Aminorex | 40. Meproamat |
| 5. Barbital | 41. Mesokarb |
| 6. Benzfetamina | 42. Metilfenobarbital |
| 7. Bromazepam | 43. Metilprilon |
| 8. Brotizolam | 44. Midazolam |
| 9. Delorazepam | 45. Nimetazepam |
| 10. Diazepam (tablet) | 46. Nitrazepam |
| 11. Estazolam | 47. Nordazepam |
| 12. Etil amfetamina | 48. Oksazepam |
| 13. Etil loflazepate | 49. Oksazolam |
| 14. Etinamat | 50. Pemolina |
| 15. Etklorvinol | 51. Pinazepam |
| 16. Fencamfamina | 52. Pipradrol |
| 17. Fendimetrazina | 53. Pirovalerona |
| 18. Fenobarbital (tablet 300 mg dan 100 mg) | 54. Prazepam |
| 19. Fenproporeks | 55. Sekbutabarbita |
| 20. Fentermina | 56. Temazepam |
| 21. Fludiazepam | 57. Tetrazepam |
| 22. Flurazepam | 58. Triazolam |
| 23. Halazepam | 59. Vinilbital |
| 24. Haloksazolam | |
| 25. Kamazepam | |
| 26. Ketazolam | |
| 27. Klobazam (tablet) | |
| 28. Kloksazolam | |
| 29. Klonazepam | |
| 30. Klorazepat | |
| 31. Klordiazepoksida | |
| 32. Klotiazepam | |
| 33. Lefetamina | |
| 34. Loprazolam | |
| 35. Lorazepam | |
| 36. Lormetazepam | |

LAMPIRAN 9
NAMA DAN ALAMAT TOKO OBAT
DI KOTA GARUT

1. Toko Obat **A** : Garut
2. Toko Obat **B** : Garut
3. Toko Obat **C** : Garut
4. Toko Obat **D** : Garut
5. Toko Obat **E** : Garut
6. Toko Obat **F** : Garut
7. Toko Obat **G** : Garut
8. Toko Obat **H** : Garut
9. Toko Obat **I** : Garut
10. Toko Obat **J** : Garut
11. Toko Obat **K** : Garut
12. Toko Obat **L** : Garut
13. Toko Obat **M** : Garut
14. Toko Obat **N** : Garut
15. Toko Obat **O** : Garut
16. Toko Obat **P** : Garut
17. Toko Obat **Q** : Garut
18. Toko Obat **R** : Garut
19. Toko Obat **S** : Garut
20. Toko Obat **T** : Garut